

### BAB III

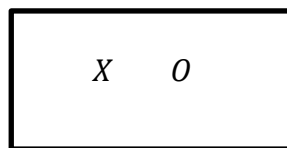
## METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Dalam sebuah penelitian agar dapat mencapai tujuan membutuhkan suatu metode untuk mempermudah penelitian mendapatkan data hingga selanjutnya melakukan pengolahan dan akhirnya dapat menyimpulkan hasil dari penelitian. Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014, hlm.107) metode penelitian eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Dalam metode eksperimen ini terdapat kegiatan percobaan untuk mencapai tujuan masalah yang ingin di teliti sehingga mendapatkan hasil, dan dalam penelitian ini factor yang menjadi percobaan dan merupakan variable yang mempengaruhi (independent) adalah media gambar , sedangkan variable yang dipengaruhi (dependent) yaitu guling kesamping.

Desain eksperimen yang digunakan yaitu *one-shot case study design*. Ciri dari desain ini terdapatnya suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*Treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



**Gambar 3.1**

**Skema Penelitian: *One-Shot Case Study Design***

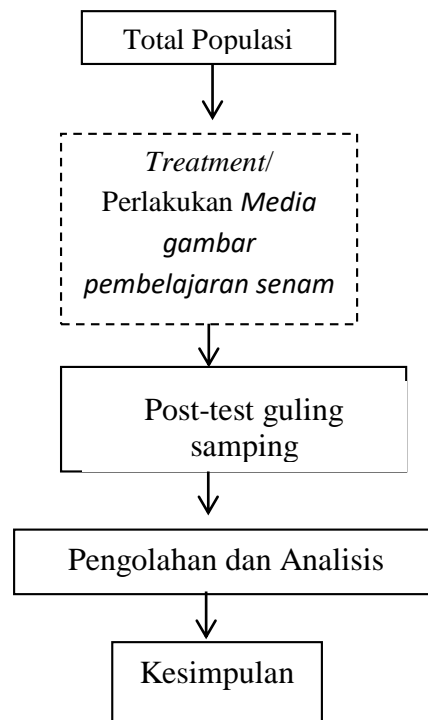
Sumber : (Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, (R&D)*, 2014, hlm.110

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan ( variabel independen)

O = Observasi ( variabel dependen)

Pada penelitian ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan pada saat penelitian dideskripsikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



**Gambar. 3.2**  
**Langkah-langkah Penelitian**

## **B. Partisipan**

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dsb). Dalam hal ini peneliti menentukan partisipan dalam penelitian adalah siswa SMPLB-B SLBN-A Citeureup Cimahi.

## **C. Populasi dan sampel**

### **Total Populasi**

Mengenai populasi dan sampel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu seluruh jumlah populasi siswa tunarungu SMPLB SLBN-A Citeureup dijadikan sampel. Dalam penelitian penulis akan menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel (Sugiyono, 2014, hlm 124). Terdapat 5 siswa putra dan 2 siswa putri di SMPLB SLBN-A Citeureup.

**Tabel 3.1**  
**Total Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-VIII	4
2	IX	3

#### **D. Variabel dan definisi operasional penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm 61) menyatakan bahwa “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

a. Variabel independen (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen (bebas) yaitu media gambar.

b. Variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu guling kesamping siswa Tunarungu.

#### **E. Lokasi dan subjek penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

###### **a. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLBN-A Citeureup Cimahi yang berada di Jalan Sukarasa No 40 Kota Cimahi Jawa Barat. Alasan pemilihan tempat penelitian di SLBN-A Citeureup Cimahi berdasarkan aktivitas penelitian yang melakukan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut, sehingga peneliti sudah mengenal staf pengajar dan karakteristik siswa di SLBN-A Citeureup Cimahi.

###### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian atau pemberian instrumen dilaksanakan pada bulan april hingga bulan mei 2017 pada siswa SLBN-A Citeureup Cimahi.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek yang digunakan

dalam penelitian ini adalah siswa SMP Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri – A Citeureup Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Instrumen penelitian.**

Dalam penelitian dibutuhkannya instrumen untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah fenomena. Menurut Sugiyono (2014, hal 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen diperlukan dalam pengambilan data. Tujuannya agar dapat mengetahui hasil dari perlakuan/*treatment* yang merupakan tujuan akhir dari eksperimen.

Tes yang dilakukan adalah tes kemampuan guling kesamping yang akan diberikan peneliti pada tester. Adapun langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sampel yang di teliti
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan media gambar pada kelas eksperimen.
3. Melakukan observasi (*posttest*) terhadap sampel setelah di berikan perlakuan ( *treatment*). Lalu dilakukan tes akhir keterampilan guling kesamping.

##### **a. Instrument Tes Keterampilan Guling Kesamping**

- Tujuan :Mengukur keterampilan dan gerak sikap tubuh dalam menggulingkan tubuh ke samping.
- Alat yang di gunakan :Matras
- Petunjuk pelaksanaan :Siswa bersiap-siap untuk melakukan guling kesamping diatas matras secara individu. Siswa mulai melakukan gerakan guling setelah aba-aba dari taster.

##### **b. Format Penilaian**

Sugiyono (2014, hlm 149) mengemukakan titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.” Dalam penyusun instrumen penilaian guling kesamping terdapat beberapa indikator yang diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau

pernyataan Garland O'Quinn, Jr. ( *Teaching Developmental Gymnastics Skills To Take Through Life*, hlm 56) mengemukakan bahwa :

*Log Roll, Description:*

*Lie on stomach at high end of slanted table with arms up to protect face. Roll like a log down to bottom.*

Log roll, Deskripsi:

Berbaring pada perut yang berada di bidang miring dengan tangan diangkat keatas untuk melindungi wajah. Lalu berguling seperti log ke bawah.

<i>Variabel</i>	<i>Task</i>	<i>Score</i>
<i>Log roll</i>	<i>1. Lie on back with legs straight and toes pointed</i>	<i>1</i>
	<i>2. Press your lower back to the floor</i>	<i>1</i>
	<i>3. Get into an arch shape and start to roll onto your side</i>	<i>1</i>
	<i>4. When you're on your side, your body should be in a straight line with your butt and stomach muscles pulled in</i>	<i>1</i>
	<i>5. Move into a dish shape as you roll onto your tummy</i>	<i>1</i>
	<i>6. To do complete log roll repeat steps 1 till 6</i>	<i>1</i>
<i>Total</i>		<i>6</i>

Variabel	Tugas gerak	Skor
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus	1
	2. Tekan punggung ke lantai	1
	3. Lalu membentuk lengkungan dan kemudian berguling ke sisi anda	1
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada	1

Variabel	Tugas gerak	Skor
	dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling	1
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	1
Jumlah		6

Keterangan:

- 1) Tiap indikator yang dilakukan diberi skor satu (1).
- 2) Tiap indikator yang tidak dilakukan diberi nilai nol (0).
- 3) Nilai yang didapat = jumlah indikator maksimal yang dilakukan.

Untuk pengujian valid dan reabel dalam suatu instrumen maka perlu adanya uji.

#### 1) Uji Coba instrumen

Lembar observasi yang telah disusun harus di uji untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba akan diperoleh sebuah lembar observasi yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba lembar observasi ini diberikan pada siswa tunarungu kelas SMPLB di SLBN-A Citeureup Cimahi dengan jumlah populasi 7 orang, pada bulan april 2017.

#### 2) Uji Validitas Menggunakan Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti , indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda (Sugiyono, 2014, hlm 183).

**Tabel 3.2**  
**Instrument untuk dikonsultasikan dengan ahli**

Variabel	Tugas gerak	Tingkat kesesuaian	
		S	TS
Guling kesamping (log roll)	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus		
	2. Tekan punggung ke lantai		
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke sisi anda		
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik		
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling		
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6		
Jumlah			

Keterangan:

S: sesuai

TS : tidak sesuai.

Setelah mendapatkan hasil dari ahli kemudian dinilai, data tersebut diolah.

Data tersebut diuji dengan Inter-Rater Reliability Methods ( Andele, 2016).

Variabel	Tugas gerak	Ahli		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
Guling kesamping (log roll)	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus			
	2. Tekan punggung ke lantai			
	3. Lalu membentuk lengkungan den			

Variabel	Tugas gerak	Ahli		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
	kemudian berguling ke sisi anda			
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik			
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling			
	6. untuk menyelesaikana gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6			
Jumlah				

Langkah 2 : tambahkan kolom untuk menilai penilaian dari ahli 1 ke ahli berikutnya. Seperti ahli1/ahli2, ahli1/ahli3, dan ahli2/ahli3.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point						
	2. Tekan punggung ke lantai						
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan						
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot						



Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
	perut ditarik						
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling						
	6. Untuk menyelesaikana gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6						

Langkah 3 : berilah poin “1” pada nilai yang sesuai antar ahli, dan poin “0” pada ketidaksesuaian antar ahli.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point						
	2. Tekan punggung ke lantai						
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan						
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik						

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling						
	6. Untuk menyelesaikana gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6						

Langkah 4: hitunglah jumlah yang terdapat pada kesesuaian penilaian dan berikan poin pada kolom persetujuan.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3	Persetujuan
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point							
	2. Tekan punggung ke lantai							
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan							
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik							

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3	Persetujuan
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling							
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6							

Langkah 5 : carilah nilai rata-rata dari data dengan memasukan hasil yang diperoleh dari kolom persetujuan dari hasil inter-rater reliability.

Setetalah dinilai oleh ahli,

- Ahli ke 1 bernama Tri Martini, M.Pd sebagai Dosen FPOK.
- Ahli ke 2 bernama Dra. Lilis Komariyah, M.Pd sebagai Dosen FPOK.
- Ahli ke 3 bernama Dr. Helmy Firmansyah, M.Pd sebagai Dosen FPOK.

Lalu data diolah, datanya sebagai berikut:

Langkah 1 : buatlah bagan lalu masukan data yang telah didapat.

Variabel	Tugas gerak	Ahli		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
Guling kesamping (log roll)	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point	V	V	V
	2. Tekan punggung ke lantai	V	V	V
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan	V	V	V

Variabel	Tugas gerak	Ahli		
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	V	V	V
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling	V	V	V
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	V	V	V

Langkah 2 : tambahkan kolom untuk menilai penilaian dari ahli 1 ke ahli berikutnya. Seperti ahli1/ahli2, ahli1/ahli3, dan ahli2/ahli3.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point	V	V	V			
	2. Tekan punggung ke lantai	V	V	V			
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan	V	V	V			
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	V	V	V			

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling	V	V	V			
	6. Untuk menyelesaikana gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	V	V	V			

Langkah 3 : berilah poin “1” pada nilai yang sesuai antar ahli, dan poin “0” pada ketidaksesuaian antar ahli.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point	V	V	V	1	1	1
	2. Tekan punggung ke lantai	V	V	V	1	1	1
	3. Lalu membentuk lengkungan den kemudian berguling ke kiri atau ke kanan	V	V	V	1	1	1
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	V	V	V	1	1	1
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling	V	V	V	1	1	1

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	V	V	V	1	1	1

Langkah 4: hitunglah jumlah yang terdapat pada kesesuaian penilaian dan berikan poin pada kolom persetujuan.

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3	Persetujuan
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point	V	V	V	1	1	1	3/3
	2. Tekan punggung ke lantai	V	V	V	1	1	1	3/3
	3. Lalu membentuk lengkungan dan kemudian berguling ke kiri atau ke kanan	V	V	V	1	1	1	3/3
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	V	V	V	1	1	1	3/3
	5. Lalu berpindah ke bentuk seperti anda berguling	V	V	V	1	1	1	3/3

Variabel	Tugas gerak	Ahli1	Ahli2	Ahli3	Ahli1/ Ahli 2	Ahli1/ Ahli 3	Ahli2/ Ahli 3	Persetujuan
	6. Untuk menyelesaikan gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	V	V	V	1	1	1	3/3

Langkah 5 : carilah nilai rata-rata dari data dengan memasukan hasil yang diperoleh dari kolom persetujuan untuk mendapatkan hasil.

Rata-rata =  $( 3/3 + 3/3 + 3/3 + 3/3 + 3/3 + 3/3 ) /6 = 1$ , atau 100 %.

Jadi, dari hasil inter-rater reliability instrumen tersebut memiliki hasil 100 % valid.

### 3) Uji Reliabilitas Menggunakan Tes-Retest

Instrumen tersebut dicari reliabilitasnya dengan menggunakan *test-retest*.

Sugiyono ( 2014, hlm 184 ) mengemukakan bahwa:

Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut *stability*.

Instrumen yang diberikan kepada siswa sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitasnya.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen penilaian guling ke samping**

Nama :

Kelas :

Variabel	Tugas gerak	Skor
Guling kesamping ( <i>log roll</i> )	1. Berbaring terlentang dengan kaki lurus point	
	2. Tekan punggung	

Variabel	Tugas gerak	Skor
	ke lantai	
	3. Lalu membentuk lengkungan dan kemudian berguling ke kiri atau ke kanan	
	4. Ketika anda berada di sisi, tubuh anda harus berada dalam garis lurus dengan pantat dan otot perut ditarik	
	5. Lalu berpindah kebentuk seperti anda berguling	
	6. Untuk menyelesaikana gerakan log roll ulangi gerakan dari tahap 1 hingga 6	
Jumlah		

Keterangan:

- 1) Tiap indikator yang dilakukan diberi skor satu (1)
- 2) Tiap indikator yang tidak dilakukan diberi nilai nol (0)
- 3) Nilai yang didapat = jumlah indikator maksimal yang dilakukan

Instrumen ini diberikan kepada total populasi sebanyak 7 orang. Dan tes yang dilakukan untuk menguji instrumen ini dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan untuk mencari korelasi tes kesatu dan tes ke dua.

Teknik Test-Retest (Pengulangan) untuk menentukan tingkat reliabilitas.

No	Nama	Guling kesamping	
		Tes 1	Tes 2
1	Firman		
2	Helmi		
3	Yusuf		
4	Yuliana		
5	Chareen		
6	Iqbal		
7	Faisal		



Setelah hasil tes didapatkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan penghitungan koefisien korelasi dari masing-masing butir test agar dapat mengetahui tingkat reliabilitas dari hasil tes yang dilakukan.

No	Nama	Guling kesamping		X2	Y2	XY
		Tes 1	Tes 2			
1	Firman					
2	Helmi					
3	Yusuf					
4	Yuliana					
5	Chareen					
6	Iqbal					
7	Faisal					
Jumlah						

Kemudian dihitung dengan korelasi product moment untuk hasil uji reliabel instrumen.

**Gambar 3.3**  
**Rumus uji reliabel instrumen**

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

sumber : (Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, (R&D)*, 2014, hlm.255 )

Data dibawah ini menggunakan teknik Test-Retest (Pengulangan) untuk menentukan tingkat reliabilitas.

No	Nama	Guling kesamping	
		Tes 1	Tes 2
1	Firman	5	5
2	Helmi	4	5
3	Yusuf	3	4
4	Yuliana	4	4
5	Chareen	4	5
6	Iqbal	5	5
7	Faisal	5	5

Setelah hasil tes didapatkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan penghitungan koefisien korelasi dari masing-masing butir test agar dapat mengetahui tingkat reliabilitas dari hasil tes yang dilakukan.

No	Nama	Guling kesamping		$x^2$	$y^2$	$xy$
		Tes 1	Tes 2			
1	Firman	5	5	25	25	25
2	Helmi	4	5	20	25	20
3	Yusuf	3	4	9	16	12
4	Yuliana	4	4	16	16	16
5	Chareen	4	5	16	25	20
6	Iqbal	5	5	25	25	25
7	Faisal	5	5	25	25	25
Jumlah		34	36	136	157	143

Kemudian dihitung dengan korelasi product moment

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

sumber : (Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, (R&D)*, 2014, hlm.255 )

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{143}{\sqrt{(136)(157)}} \\
 &= 0,97
 \end{aligned}$$

Selanjutnya setelah koefisien korelasi diperoleh, untuk menguji tingkat signifikansi Reliabilitas suatu tes maka dapat menggunakan uji-t dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.97 \sqrt{7-2}}{\sqrt{1-0.97^2}} = 8,9218$$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka reliabel Berdasarkan hasil perhitungan diatas ,  $\alpha = 0,05$  dan  $n= 7$ , uji dua pihak:

Dengan  $dk = n-2 = 7-2 = 5$  sehingga  $t_{tabel} = 2,571$

Ternyata  $t_{hitung} = (8,9218) > t_{tabel} = ( 2,571)$  maka data dinyatakan reliabel.

## G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan memberikan observasi yaitu berupa test. Menurut Hadi (1986) yang dikutip Sugiyono (2014, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” Maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan kepada siswa tunarungu di SMPLBN-A Citeureup Cimahi. Prosedur penelitian menggambarkan scenario penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Menetapkan hipotesis.
3. Menentukan populasi.
4. Menentukan sampel.
5. Pengumpulan data dan pelaksanaan tes.
6. Pengolahan data.
7. Analisis data.
8. Hasil dan pembahasan.
9. Kesimpulan.

## H. Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan media gambar terhadap pembelajaran roll depan siswa tunarungu, maka harus melalui proses perhitungan statistic. . Langkah pengolahan data tersebut, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata kedua kelompok sampel dengan menggunakan rumus dari Budi Susetyo (2012, hlm.34) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah:

$X$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x_i$  = Jumlah seluruh skor  $x$  dalam sekumpulan data

$n$  = jumlah seluruh data

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus dari Budi Susetyo (2012, hlm.71) sebagai berikut :

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot (\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}}{n \cdot n - 1}$$

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah:

S = Simpangan baku yang dicari

n = Banyaknya sampel

$(\sum x_i)^2$  = Jumlah nilai tengah yang dikuadratkan

$(\sum x_i^2)$  = total nilai tengah

3. Menguji normalitas data menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat. Prosedur yang digunakan menurut Jajat (2014, hlm 123) adalah sebagai berikut:

- Membuat  $H_0$  dan  $H_1$  dalam bentuk kalimat.
- Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.
- Membuat tabel penolong untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $O_i$ ).
- Mencari nilai  $\chi^2_{hitung}$ .
- Mencari nilai  $\chi^2_{tabel}$  ( $\alpha : dk$ ).
- Membandingkan antara  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ .
- Membuat kesimpulan.

4. Menguji homogenitas ini tidak dilakukan karena data yang diambil merupakan satu data dari hasil post testnya saja. Menurut Irianto (2009, hlm. 275) “Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).”

5. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan t-test satu sampel ( Sugiyono, 2014, hlm 250) adalah sebagai berikut:

- Melakukan hipotesis.
- Mencari Skor ideal.
- Menghitung rata-rata nilai variabel ( menghitung  $\bar{x}$  )
- Menentukan nilai yang dihipotesiskan ( menentukan  $\mu_o$  )
- Menghitung simpangan baku variabel ( menghitung s)

f. Menentukan jumlah sampel

g. Memasukan nilai tersebut ke dalam rumus uji t-test satu sampel

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

sumber : (Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, (R&D)*, 2014, hlm.250 )

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah:

$t_{hitung}$  = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\mu_o$  = nilai yang dhipotesiskan

$s$  = simpangan baku

$n$  = jumlah anggota sampel

h. Menentukan derajat kebebasan.

i. Membuat kesimpulan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan sebaliknya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak.